



**Beujroh :**

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat  
Volume 2, Nomor 1, Februari 2024 pp. 40-47  
DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.44>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

## Edukasi Perawatan Gigi dan Mulut serta Cuci Tangan 6 Langkah WHO di TKIT Al-Uswah Sigli

**Risna<sup>1</sup>, Neila Fauzia<sup>2</sup>, Sri Mawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STIKes Medika Nurul Islam, Indonesia, [aisrisna250787@gmail.com](mailto:aisrisna250787@gmail.com)

<sup>2</sup> STIKes Medika Nurul Islam, Indonesia, [neilafauzia.nf@gmail.com](mailto:neilafauzia.nf@gmail.com)

<sup>3</sup> STIKes Medika Nurul Islam, Indonesia, [srimawati.mni@gmail.com](mailto:srimawati.mni@gmail.com)

\*Koresponden penulis : [aisrisna250787@gmail.com](mailto:aisrisna250787@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 2 Januari 2024

**Diterima:** 13 Januari 2024

**Diterbitkan:** 30 Januari 2024

### Keywords:

Maintenance; oral teeth;  
washing hands

### Kata Kunci:

Perawatan; gigi  
mulut; cuci tangan



**Lisensi:** cc-by-sa

Copyright © 2024  
penulis

### Abstract

*Dental and oral health is one of the factors that not only affects the oral cavity and masticatory function but can directly affect the quality of life. Dental health that is well maintained from an early age can influence behavior and development later in life. For school children, dental and oral health problems are an important problem because they not only cause complaints of pain but also spread infections to other parts of the body, resulting in decreased productivity. This condition will certainly reduce the frequency of children's attendance at school, interfere with concentration on learning, and affect appetite and food intake so that it can affect nutritional status and ultimately result in impaired physical growth. The aim of this community service is that after receiving counseling, TKIT school students can know and practice dental and oral care and the 6 steps of hand washing according to WHO. The expected output from this activity is an increase in oral and hand hygiene behavior. From the results of the implementation, it was found that more than 76% of students were able to practice brushing their teeth and washing their hands correctly. Conclusion: Students' understanding of oral care and hand washing is good.*

### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu faktor yang tidak hanya berpengaruh terhadap rongga mulut serta fungsi pengunyahan, namun dapat mempengaruhi kualitas hidup secara langsung. Kesehatan gigi yang dipelihara dengan baik sejak dini dapat berpengaruh terhadap perilaku dan

perkembangan di kemudian hari. Pada anak sekolah, masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah mendapatkan penyuluhan murid sekolah TKIT dapat mengetahui dan mempraktekkan perawatan gigi dan mulut serta mencuci tangan 6 langkah menurut WHO. Luaran yang di harapkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan perilaku kebersihan mulut dan tangan. Dari hasil pelaksanaan didapatkan bahwa lebih dari 76 % murid sudah mampu mempraktekkan cara sikat gigi dan cuci tangan dengan benar. Kesimpulan : pemahaman murid terhadap perawatan gigi mulut dan cuci tangan sudah baik.

***Cara mensitasi artikel:***

Risna, Fauzia, N., & Mawati, S. (2024). Edukasi Perawatan Gigi dan Mulut serta Cuci Tangan 6 Langkah WHO di TKIT Al-Uswah Sigli. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 40-47.  
<https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.44>

**PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas serta mempunyai dampak luas yang meliputi faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderitapenyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia. Masalah utama kesehatan gigi dan mulut pada anak ialah karies gigi (Syarifudin, S. H., Haeruddin, & Batara, A. S, 2022).

Pada anak sekolah, masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan

keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik (Septi Viantri Kurdaningsih, 2017).

Hasil survey Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 25,9% penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan pada anak usia 5-9 tahun mencapai 28,9% selama tahun 2018 (Depkes RI, 2018).

Usia sekolah merupakan saat yang baik untuk memberikan dasar terbentuknya manusia yang berkualitas. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan. Dilihat dari segi usia rentannya anak yang terkena penyakit, maka penyuluhan terutama ditujukan pada golongan rawan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut yaitu anak usia pra sekolah (Husna, 2016).

Perawatan gigi dan mulut sejak usia dini sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut sampai akhir hayat. Penyakit gigi dan mulut yang bisa dialami oleh anak bila perawatan tidak dilakukan dengan baik, antara lain gigi berlubang, gusi meradang, dan sariawan (Syarifudin, S. H., Haeruddin, & Batara, A. S, 2022).

Melakukan sikat gigi yang baik secara teratur yaitu dua kali dalam sehari. Namun tidak hanya masalah keteraturan menyikat gigi, akan tetapi ada faktor lain yang penting pada proses menyikat gigi yaitu teknik menyikat gigi yang benar, pemilihan sikat gigi yang tepat, penggunaan pasta gigi berfluoride, frekuensi dan lamanya penyikatan (Notoatmojo S, 2007).

Selain perawatan gigi dan mulut, anak usia pra sekolah juga sangat membutuhkan edukasi mengenai kebersihan tangan. Tangan adalah salah satu penghantar utama masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia. Mencuci tangan adalah kegiatan membersihkan bagian telapak, punggung tangan, jari dan kuku jari. Tujuannya agar bersih

dari kotoran dan membunuh kuman penyebab penyakit dapat yang merugikan kesehatan, (Sri suharti, 2020).

Cuci tangan dengan sabun dapat menghambat masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia melalui perantara tangan. Kuman penyakit seperti virus dan bakteri tidak dapat terlihat secara kasat mata sehingga sering diabaikan dan mudah masuk ke tubuh manusia. Hampir semua orang mengerti pentingnya cuci tangan menggunakan sabun, namun tidak membiasakan diri untuk melakukannya dengan benar pada saat yang penting. Mencuci tangan pakai sabun dilakukan pada 5 waktu penting: sebelum makan, sesudah buang air besar, sebelum memegang bayi, sesudah menceboki anak, dan sebelum menyiapkan makanan. Jika hal ini dilakukan akan dapat mengurangi hingga 47% angka kesakitan karena diare dan 30% infeksi saluran pernafasan akut atau ISPA (infeksi saluran pernapasan atas) (Syarifudin, S. H., Haeruddin, & Batara, A. S, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara mencuci tangan 6 langkah menurut WHO pada TKIT Al Uswah Sigli tahun 2023.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan ceramah dan demonstrasi. Metode ini digunakan sebagai pengantar untuk memberikan pengertian dan penekanan mengenai perawatan gigi dan mulut serta langkah cuci tangan. Demonstrasi dilakukan setelah selesai materi yaitu mempraktekkan langsung keseluruhan murid bagaimana cara menggosok gigi dan cuci tangan 6 langkah WHO. Kegiatan ini dilaksanakan di TKIT Al Uswah Sigli Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie pada tanggal 12 Desember 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam yaitu kegiatan penyuluhan.

Perawatan gigi dan mulut yang disampaikan oleh dosen selanjutnya demonstrasi cara menyikat gigi dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan penyuluhan mengenai cara mencuci tangan 6 langkah WHO disampaikan oleh mahasiswa dan di demonstrasikan secara bersama.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Foto Bersama setelah kegiatan dan pemberian hadiah bagi peserta yang sudah melakukan demonstrasi



Gambar 2. Foto Bersama guru dan kepala sekolah setelah mempraktekkan cuci tangan 6 langkah WHO



Gambar 3. Foto Sedang menyimak materi



Gambar 4. Penyerahan Piagam penghargaan kepada Pihak Sekolah

## KESIMPULAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Selain itu kebersihan tangan juga menjadi hal penting untuk dijaga, untuk menghindari anak dari penyakit akibat kebersihan diri. Kondisi tersebut tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik.

## DAFTAR RUJUKAN

Septi Viantri Kurdaningsih. (2017), Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 135 Palembang, Jurnal 'Aisyiyah Medika, Volume 1, Nomor 1, Februari 2018.  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1>

[097401&val=16453&title=HUBUNGAN%20KEBIASAAN%20MENGHABIS%20WAKTU%20DI%20SEKOLAH%20DENGAN%20KEBIASAAN%20MENGHABIS%20WAKTU%20DI%20RUMAH%20SANDI%20DI%20KOTA%20PALEMBANG%20TAHUN%202017](https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.1308)

- Syarifudin, S. H., Haeruddin, & Batara, A. S. (2022). Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam Pengetahuan Merawat Gigi Mulut pada Anak di TK Kemala Bhayangkari Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Journal of Muslim Community Health*, 3(2), 193-203. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.1308>
- Sri Suharti. (2020) Pendidikan Kesehatan Tentang 6 Langkah Cuci Tangan di PAUD Sayap Ibu Bandar Lampung. *Jurnal pengabdian masyarakat Andasih*: vol 1, no.1 tahun 2020. <https://doi.org/10.57084/andasih.v1i02.437>
- Arikunto, S. (2002)., Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Husna. 2016. Peran Orang Tua Dalam Perawatan Gigi Anak Sejak Usia Dini. Jakarta : Bantul.
- Notoatmojo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A. dan Rahmawati, E. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika